

**PENGARUH PERKEMBANGAN MODERNITAS
ISLAM BAGI GENERASI Z**

Tugas Akhir PPMDI



Dosen Pengampu:

Dr. H. Dwi Surya Atmaja, M.A

Asisten Dosen:

Wahyu Nugroho, M.Pd

Nama: Siti Lutfia Wahidiyah

Nim: 12001033

Pengaruh Perkembangan Modernitas Islam Bagi Generasi Z

Abstrak

Perkembangan dunia sekarang ini sudah semakin modern baik dari sudah mengeluarkan alat canggih, bangunan yang tinggi, dan lainnya. Tapi ada yang kalah penting pengaruh perkembangan Modernitas Islam yang membuat banyak yang berubah baik dari sikap, dan pandangan seseorang tentang pemikiran islam sekarang. Khususnya bagi Generasi Z yaitu generasi yang lahir antara tahun 1995 dan 2010. Sehingga penting diketahui bawah perilaku Gen Z di zaman sekarang ini sangat berbeda dan sudah merancu pada syariat islam. Perkembangan Modernitas Islam ini memiliki dampak negatif dan positif nya. Modernitas Islam adalah pemikiran modern umat islam saat ini bahkan dengan berkembangnya dunia maka dalil-dalil juga ikut berkembang. Jadi banyaknya permasalahan yang terjadi di zaman ini baik dari pemikiran umat islam sekarang dan tingkah laku mereka. Bahkan banyak yang merasa sekarang ini agama tidaklah perlu yang perlu hanya pengetahuan saja dan banyak yang menanggapi perlunya sekarang ini serba mudah dan otomatis tidak susah-susah lagi melakukan sesuatu yang lain. Tujuan penelitian ini agar semua masyarakat tau bahwa dunia ini sudahlah rusak dan perlunya dibimbing para generasi Z sekarang ini bahkan mereka para generasi z sudah banyak yang melewati batas dan mempermalukan yang namanya agama. Artikel ini menggunakan upaya pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pemerolehan datanya didapatkan secara library research melalui berbagai literatur yang telah disaring sesuai topik yang akan dibahas. Kemudian teknik pengumpulan data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penanggulangan atau cara agar generasi Z tidak terjerumus kedalam hal yang tidak baik di masa modern ini.

Kata kunci: Modernitas Islam, Generasi Z, Pengaruh Perkembangan Modernitas

Pendahuluan

Modernitas Islam adalah pemikiran modern umat islam saat ini bahkan dengan berkembangnya dunia maka dalil-dalil juga ikut berkembang. Jadi banyaknya permasalahan yang terjadi di zaman ini baik dari pemikiran umat islam sekarang dan tingkah laku mereka. Di era sekarang ini juga banyak sekali permasalahan dalam pemikiran modernitas islam terutama dari generasi Z. Mereka menganggap bahwasanya syariat islam itu hanya sebatas pengetahuan tapi mereka tidak melaksanakannya dan menganggap bahwasanya itu adalah pemikiran lama dan semakin modernnya dunia maka peraturan juga

berubah padahal tidak seperti itu. Jadi dengan mereka menganggap seperti itu maka banyak anak di zaman sekarang ini yang mengikuti tradisi agama lain contohnya seperti sudah terbiasa melakukan perbuatan dosa yaitu pergaulan bebas, pacaran, gaya berpakaian yang tidak sesuai syariat, dan ibadah yang mereka hanya menganggap sebagai pengetahuan saja tetapi tidak dijalankan. Jadi permasalahan yang ada ini pada generasi Z tentang pengaruh perkembangan modernitas islam yang akan saya bahas di artikel ini.

Permasalahan pertama yaitu pergaulan bebas yang bisa kita lihat disekitar kita, contohnya kita pergi ke mall maka banyak generasi z dengan tanpa rasa malunya mereka berpegangan tangan dan berpelukan diluar sana yang sebenarnya belum ada ikatan pernikahan. Mereka hanya menganggap hal itu tidaklah berdosa dan tidak dilarang oleh Allah. Bahkan kenyataannya mereka menganggap melakukan pergaulan bebas dan berpacaran itu adalah agar hati senang dan ada teman yang bisa mendengarkan cerita setiap harinya. Padahal untuk bercerita tidak perlu yang namanya harus dengan berpacaran atau melakukan pergaulan bebas tapi bisa bercerita kepada teman sesama jenis dan kepada kakak, atau adik maupun orang tua. Contohnya dengan melakukan pergaulan bebas maka banyak sekali yang menikah di masa muda dikarenakan sudah hamil diluar nikah, hal ini juga sudah dibahas pada artikel lain yaitu contohnya dari artikel (Hastuti & Aini, 2016) yang membahas banyaknya terjadinya pernikahan dini akibat pergaulan bebas. Bahkan banyak juga yang berhenti sekolah dikarenakan hamil diluar nikah Bukan hanya itu saja remaja yang apabila dengan kehamilan yang tidak diinginkan maka akan meghadapi masalah baik karena merasa berdosa menggugurkan kandungannya juga kasihan serta mereka juga takut untuk berbicara dengan orang tua atas kesalahannya. Jadi remaja generasi Z itu akan cenderung menjadi berperilaku agresif bahkan cepat tersinggung dan mudah marah, serta mereka juga suka menyendiri karena merenung atas kesalahan yang mereka perbuat itu, begitulah manusia apabila ketika melakukannya maka lupa dengan segalanya tapi setelah itu maka akan menyesal (Manuaba, 2007) . Jadi perlunya untuk berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan hal apapun.

Permasalahan yang kedua yang akan saya bahas di artikel ini adalah tentang pacaran jadi dengan semakin berkembangnya dan modern dunia ini maka pemikiran umat islam juga makin berkumbang bahkan mereka juga menganggap yang awalnya islam melarang hal ini, tapi mereka menanggap bahwasanya pacaran adahal hal yang lumrah yang terjadi pada anak remaja sekarang ini terutama generasi Z. Padahal perbuatan ini sudah dilarang oleh islam bukan ulama yang mengatakan haram tetapi Allah sendiri yang mengatakan bahwasanya perbuatan itu haram jadi Allah cantumkan ayat Q.s Al Isra' ayat 32 tentang “janganlah kamu mendekati zina karena itu adalah perbuatan keji dan suatu jalan yang buruk.

Bahkan hal ini juga memiliki sisi negatifnya contohnya seperti pergaulan bebas tadi yaitu terjadinya putus sekolah, menikah dini, dan lain sebagainya yang dapat mengakibatkan masa depan menjadi gelap dikarenakan perbuatan zina tersebut. Hal ini juga sudah dibahas oleh (A. E. Putri et al., 2022) yang mengatakan bahwa pada zaman sekarang ini isilah pacaran sudah nempel dan menjadi hal yang lumrah bagi setiap remaja atau generasi z di negara kita ini dengan kebanyakan beragama islam. Memang pada saat remaja, mereka akan mengalami matangnya usia baik laki-laki maupun perempuan serta mereka juga akan merasakan yang namanya ketertarikan kepada lawan jenis. Meski yang kita ketahui bahwa di dalam ajaran islam tidak mengenal dengan namanya pacaran. Tapi berbeda dengan di zaman sekarang ini yang menganggap bahwa zina itu hal modern dan mereka yang pacaran mengolok-olok yang tidak pacaran dengan kata “Jomblo”. Sera mereka juga menganggap bahwa pacaran adalah sebuah trend kekinian yang harus diikuti padahal itu adalah hal yang tidak boleh untuk diikuti.

Permasalahan yang ketiga yaitu berpakaian umat islam terutama generasi z yang melewati batas dan melanggar hukum syariat islam. Bisa kita lihat di luar sana bahwasanya pakaian sekarng ini bermacam-macam baik warna, ukuran, dan lainnya. Tapi sebenarnya tidak apa sih kita menggunakan warna apapun tetapi modelnya itu yang melewati batas dari syariat islam, bukan hanya itu saja tapi pakaian sekarang ini sudah seperti pakaian orang non muslim contohnya ketat, pendek, dan kurang bahan. Zaman sekarang ini orang islam haruslah berhati-hati dalam membeli baju karena jangan hanay mengikuti zaman dan trend tetapi

tetap dalam syariat islam serta menutup aurat. Bahkan banyak juga wanita yang berkerudung tetapi seperti tidak berkerudung contohnya kelihatan rambutnya, kerudung tipis dan ketat. Hal ini juga yang menjadi masalah dari pemikiran modernitas islam di generasi z sekarang ini. Permasalahan ini juga udah dibahas didalam artikel (Anafarhanah, 2019) yang mengatakan bahwasanya pentingnya untuk melaksanakan salah satu kewajiban umat islam yaitu menutup aurat seperti yang sudah Allah jelaskan di dalam Q.s An-Nur ayat 31 yang menjelaskan pentingnya untuk menutup aurat bagi muslimah dan laki-laki.

Permasalahan yang keempat yaitu banyaknya generasi z sekarang yang lalai beribadah dan menganggap beribadah itu bukan kewajiban. Padahal shalat itu wajib tapi mereka lalai beribadah dan hanya bermain hp serta bilang masih lama waktunya, astaghfirullah. Hal itulah yang terjadi ketika semakin modernnya negara dan alat-alat makin canggih maka manusia juga makin terlena dengan gadget dan merasa bahagia dengan dunia. Alat canggih tersebut juga dapat membuat kita lupa bahwasanya kita hidup ini hanya sebentar dan hidup ini hanya untuk beribadah bukan untuk bermain handphone saja. Allah juga sudah menjelaskan di dalam Qur'an Surah Adz-Zariyat ayat 56 yang artinya bahwa Allah tidaklah menciptakan manusia melainkan agar untuk beribadah kepada Allah. Maka permasalahan ini yang sudah berbeda dalma pemikiran manusia zaman sekarang ini yang menganggap ibadah nanti saja tunggu sudah tua padahal mati tidak ada yang tau kapan, jadi perlunya rajin beribadah dan jangan lalai. Hal ini juga sudah dibahas di dalam artikel (Juminem, 2019) yang menceritakan bahwa permasalahan tadi dan adab dalam bermedia sosial sehingga umat islam tidak lupa yang namanya beribadah kepada Allah dan tidak lalai. Maka keempat hal tersebut adalah permasalahan yang terjadi dari pemikiran modernitas islam di generasi z sekarang ini. Bahkan hal ini juga perlu dibahas agar anak zaman sekarang tidak memainkan yang namanya syariat islam dan aturan islam.

Metode

Penelitian ini berfokus kepada Meodernitas Islam yang telah menimbulkan banyaknya permasalahan yang datang kepada umat islam sekarang ini terutama bagi generasi Z. Semakin modernnya dunia sebenarnya semakin bagus pemikiran manusia, tapi sebaliknya semakin

buruknya pemikiran manusia tentang syariat islam dan merka sampai lupa akan akhirat hanya memikirkan dunia saja. Kajian ini menganalisis tentang modernitas islam atau modernnya pemikiran islam sekarang ini yang sebenarnya buka islam yang berkembang tetapi pandangan islam atau umat islam yang berkembang dan semakin melenceng dari syariat islam dan jauh dengan aturan sesungguhnya.

Adapun peneliti disini fokus tentang pengaruh perkembangan modernitas islam bagi generasi Z, banyak sekali pengaruh yang terjadi dengan modernnya dunia ini baik dari pikira, tingkah laku umat islam sekarang ini. Jadi banyak sekali pembahasan yang harus dibahas dan diceritakan pada ertikel ini serta penelitian ini juga memasukkan bagaimana cara mengatasi hal tersebut yang sudah terjadi di zaman sekarang ini. Penelitian disini menggunakan metode deskriptif. Dan menggunakan data sekunder agar bisa mendapatkan data-data tentang pengaruh modernitas islam bagi generasi Z baik dari berbagai sumber misalnya buku, artikel, jurnal, internet, youtube, dan lain sebagainya. Hal itulah yang peneliti gunakan untuk menjadi bahan agar bisa melakukan penelitina ini sebaik mungkin dan sebagus mungkin.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti banyak sekali yang melibatkan tentang modernitas islam, pemikiran modern dalam islam di era kontemporer ini bagi generasi z. Jadi penulis juga mengambil sumber yang terpercaya dan relevan serta valid. Penelitian dapat menganalisis data sesuai apa yang telah didapatkan penulis, selanjutnya teknik menganalisis data yang dilakukan peneliti yaitu peneliti menganalisis wacana krisis yang sering terjadi contohnya tentang pacaran. Maka hal ini cocok dengan pembahasan yang akan dibahas nanti baik pengaruh dari modernitas islam di generasi Z. Kajian ini menggunakan upaya pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pemerolehan data didapatkan secara *library research* melalui berbagai literatur yang telah disaring sesuai dengan topik yang dibahas, Kemudian teknik pengumpulan data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dapat dipakai untuk menanamkan pandangan generasi z tentang modernitas islam yaitu dengan cara menanamkan literasi, kritis terhadap syariat islam yang dibekali dengan pendidikan agama islam.

Hasil dan Pembahasan

Makna Modernitas Islam

Modernitas adalah berasal dari kata modern atau bisa kita bilang masa sekarang, serta masa kini, masa yang baru, masa yang serba otomatis, itulah arti dari kata modern. Adapun lawan kata dari kata modern adalah masa lalu, masa lama, masa kuno, atau masa yang masih belum otomatis dan masih dikerjakan oleh manusia. Jadi menurut (Hamid, 2010) adalah padangan yang digunakan dimasa kini yang serba otomatis dan canggih, selain sifat modernitas ini bisa dibilang sebagai sikap, sebuah gerakan, pemikiran seseorang tentang masa modern ini. Maka dapat dikaitan dengan agama islam bahwasanya modernitas ini membuatnya sebuah perubahan baik dalil, hukum, cara, kebiasaan yang sesuai zaman dan tetap kepada ayat Al Qur'an dan Hadist. Jadi jika dilihat dari kenyataan sekarang ini bahwasanya dengan semakin modernnya dunia maka semakin banyak timbul hukum baru contohnya saja seperti hukum berbelanja online, berkorban, dan berzakat juga bisa secara online.

Adapun pengertian modenitas menurut (Munajah, 2021) adalah padangan seseorang yang dipakai untuk menghadapi masa kini, selain dari padangan modernitas juga adalah sikap hidup seseorang yang digunakan dalam menghidup masa kini atau masa modern sekarang. Jadi modernitas itu bisa sebagai sikap dan padangan hidup seseorang yang digunakan di masa modern ini. Tetapibukan hanya itu saja perilaku orang juga banyak dipengaruhi oleh peradaban modern. Adapun Peradaban modern itu maksudnya adalah (Suryohaniprojo, 1994) peradaban yang dibentuk dari negara Eropa Barat kemudia setelah itu mulai menyebar keseluruh dunia. Peradaban Modern itu dimulai pada abad ke 16 yaitu dikenal dengan Renaissance. Begitulah modernitas dimulai yaitu dimulai dengan berkembangnya negara dan makin modernnya dunia, jadi berkembanglah sampai sekarang, sehingga berubah juga pikiran dan sikap manusia sekarang ini. Bahkan takutnya dengan berkembang ini maka manusia bisa lupa dengan yang namanya agama atau syariat islam.

Pengertian Modernitas juga ada dibahas oleh (Madjid, 1987) modernitas adalah keaslian dan modernisasi yaitu usaha atau proses untuk bisa menacapai keabnaran tersebut. Serta (Madjid, 1987) mengangga bahwa yang modern secara mutlak itu hanya lah Allah Swt.

Kebenaran yaitu suatu yang hanya bisa dicapai pada proses saja. Jadi jika ingin sempurna manusia tidak lah bisa hanya Allah yang bisa dan hanya dia yang maha sempurna. Maka dari pada itu dapat dikatakan bahwa dari penulis ini mengatakan modernitas itu adalah hal yang moder atau hal yang canggih yang dengan tujuan untuk dapat menjadi lebih baik lagi dan sempurna. Padahal tidak ada yang bisa sempurna selain Allah.

Modernitas menurut (Harahap, 2015) adalah kemodernannya dunia yaitu modern ini bukan hanya memuat dunia semakin canggih baik dari sarana dan fasilitas sekitar, tetapi modernitas ini juga mengasih nilai-nilai yang baru yang lebih modern dan progresif. Jadi menurut (Harahap, 2015) abhwa modernitas ini membuat agama islam menjadi memilih antara dua pilihan baik menerima atau tidak, teteapi jika tidak menerima maka akan membuat islam menjadi tidak mempunyai pemikiran baru dan maka islam juga akan dibilang gaptek.

Selain itu modernitas menurut (Afifi, 2019) yaitu sebuah “model” atau pencerahan, jadi modernitas ini adalah dianggap sebagai pencerahan atau bisa dibilang arah untuk menjadi lebih baik lagi. Hal itulah yang diartikan oleh (Afifi, 2019) bahwa modernitas ini untuk berubah menjadi lebih baik lagi dari kemaren atau bisa dibilang dari belum modern menjadi modern. Yang dulunya masih bersusah payah mencuci menggunkan tangan sekarang sudah ada alat modern yaitu mesin cuci jadi masyarakat pundengan mudah mencuci tanpa merasakan lelah. Jadi hal itulah yang dimaksud oleh (Afifi, 2019).

Maka dari kelima sumber yang penulis ambil pengertian dari modernitas islam jadi dapat diartikan bahwa modernitas itu adalah suatu perubahan dunia bukan hanya dari sikap, fasilitas, alat, sarana, benda tetapi juga dari pemikiran umat islam. Jadi modernitas itu adalah suatu perubahan dari yang belum modern menjadi lebih modern. Maka Modernitas islam itu suatu pemikiran umat islam yang berubah menjadi lebih modern bukan islamnya yang berubah tetapi umat islam nya yang berubah. Hal ini yang harus kita atasi dengan secara hati-hati jangan langsung diambil tetapi haruslah dicek terlebih dahulu apakah sesuai syariat atau tidak. Jangan sampai islam yang berubah dan dalil juga ikut berubah.

Generasi Z

Menurut (Hastini et al., 2020) generasi z adalah generasi yang sudah dari lahirnya di zaman kemajuan teknologi, maka para generasi z sudah dapat berinteraksi dengan kemajuan teknologi. Mereka para generasi Z dari kecil sudah diasuh dengan bantuan alat teknologi yaitu media sosial terutama Handphone. Generasi Z adalah generasi yang terlahir antara tahun 1995 sampai 2012, jadi anak-anak generasi Z ini tidak pernah merasakan bagaimana kehidupan tanpa adanya teknologi dan media sosial.

Generasi Z atau yang disebut Gen Z menurut (A. D. Putri, 2021) yaitu disebut generasi yang lahir setelah generasi Y. Generasi Z adalah kumpulan orang yang lahir di tahun 1995 sampai dengan tahun 2010. Jadi generasi Z ini biasanya disebut generasi internet atau generasi ner, mereka yang merupakan tahun alhirannya dari 1995 sampai 2010 sudah selalau terhubung dengan media sosial contohnya saja siswa siswi di sekolah rata-rata semuanya bisa dan memiliki handphone yang ada internetnya.

Generasi Z menurut (Murad et al., 2020) adalah manusia yang lahir diantara tahun 1998 sampai 2010 serta generasi ini juga disebut sebagai generasi teknologi. Mereka disebut generasi teknologi dikarenakan mereka sudah dari kecil mengetahui bagaimana cara menggunakan alat modern sekarang yaitu contohnya handphone. Sebelum mereka dapat berbicara mereka dari kecil sudah dihadapkan dan diajarkan yang namanya handphone ini, bahkan orang tua juga ketika anaknya nangis langsung dikasih handphone agar tidak menangis. Bahkan Gen Z ini juga diajarkan oleh orang tua bagaimana cara menggunakan media sosial contohnya seperti Youtube, Instagram, facebook, twitter, tiktok, whatsapp, dan game sejak masa kanak-kanak. Adapun gen z juga diartikan sebagai anak yang lahir di awal yang namanya kemodernan dan teknologi. Contohnya kita bisa lihat diluar sana banyak sekali anak kecil bahkan anak SD yang sudah mempunyai Handphone dan mereka juga bisa memainkan handphone tersebut.

Generasi Z juga dibidang bahwa adalah generasi yang galau menurut (Yunita Faella Nisa, 2018) jadi generasi z ini generasi yang lahir setelah tahun 1995-2000an. Mereka generasi z ini juga umurnya berkisar pada 21 tahun. Bahkan diperkirakan mereka generasi z ini sekarang sedang menuju yang namanya sarjana, jadi mereka para generasi z ini sedang pada kuliah sekarang. Generasi z ini juga disebut dengan istilah generasi gadget. Adapun ada kata lainnya yang lebih trend yaitu dengan sebutan

kidz zaman now. Bahkan menurut psikologi generasi z ini masuk di tahapan remaja akhir.

Pengaruh dari Perkembangan Modernitas Islam

Adapun pengaruh dari perkembangan modernitas terhadap islam ini banyak sekali contohnya yaitu baik pengaruh yang memiliki sifat positif yaitu menurut (Saihu, 2015):

- a. **pertama** semakin mudahnya bersedekah, berzakat, berkorban, mendengarkan ayat Al-Qur'an, mendengarkan ceramah, belajar, serta juga dapat menyebarkan dakwah di media sosial. Contohnya dengan media sosial seperti misalnya bisa membuat konten dakwah melalui youtube, instagram, whatsapp, facebook, twitter, tiktok, dan telegram.
- b. Bahkan yang **kedua** di masa modern ini juga bisa memudahkan kita dalam beribadah contohnya kita bisa membaca ayat Al-Qur'an dengan handphone, walaupun tidak membawa Al-Qur'an serta juga dapat mendengarkan zikir dan shalawat. Jadi dimasa modern ini juga terdapat nilai positif nya dalam islam dan membuat orang lain untuk bisa dengan mudah belajar, serta juga dapat mendapatkan pahala dan amal shaleh dari yang kita perbuat menggunakan alat modern tadi, serta insyaallah maka akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Bukan hanya pengaruh positif dari modernitas terhadap islam tetapi modernitas juga terdapat pengaruh negatifnya terhadap islam yaitu menurut (Ilmu & Dan, 2019):

- a. Timbulnya pemikiran baru yang melewati dalil
Maksudnya adalah dengan semakin modernnya dunia ini maka semakin juga modern pemikiran manusia sekarang ini, bahkan hal itulah yang membuat manusia sekarang ini memikirkan bahwasanya hukum agama juga berubah dan syariat islam juga mereka bilang dulu dan sekarang itu berbeda. Padahal syariat islam itu berlaku untuk setiap zaman, tempat, waktu dan berlaku untuk seluruh umat manusia.
- b. Banyaknya Pergaulan Bebas
Pengaruh negatif yang kedua yaitu banyaknya pergaulan bebas terjadi yang bisa kita lihat disekitar kita, contohnya kita pergi ke mall maka banyak generasi z dengan tanpa rasa malunya mereka berpegangan tangan dan berpelukan diluar sana yang sebenarnya belum ada ikatan pernikahan. Mereka hanya menganggap hal itu tidaklah berdosa dan tidak dilarang oleh Allah. Bahkan kenyataannya mereka menganggap melakukan pergaulan bebas dan berpacaran

itu adalah agar hati senang dan ada teman yang bisa mendengarkan cerita setiap harinya. Contohnya dengan melakukan pergaulan bebas maka banyak sekali yang menikah di masa muda dikarenakan sudah hamil diluar nikah. Bahkan banyak juga yang berhenti sekolah dikarenakan hamil diluar nikah. Bukan hanya itu saja remaja yang apabila dengan kehamilan yang tidak diinginkan maka akan meghadapi masalah baik karena merasa berdosa menggurungkan kandungannya juga kasihan serta mereka juga takut untuk berbicara dengan orang tua atas kesalahannya.

c. Pacaran

Selanjutnya sisi negatif dari modernitas islam yaitu adalah datangnya tradisi pacaran jadi dengan semakin berkembangnya dan modern dunia ini maka pemikiran umat islam juga makin berkembang bahkan mereka juga menganggap yang awalnya islam melarang hal ini, tapi mereka menanggap bahwasanya pacaran adalah hal yang lumrah yang terjadi pada anak remaja sekarang ini terutama generasi Z. Padahal perbuatan ini sudah dilarang oleh islam bukan ulama yang mengatakan haram tetapi Allah sendiri yang mengatakan bahwasanya perbuatan itu haram jadi Allah cantumkan ayat Q.s Al Isra' ayat 32 tentang “janganlah kamu mendekati zina karena itu adalah perbuatan keji dan suatu jalan yang buruk. Bahkan hal ini juga memiliki sisi negatifnya contohnya seperti pergaulan bebas tadi yaitu terjadinya putus sekolah, menikah dini, dan lain sebagainya yang dapat mengakibatkan masa depan menjadi gelap dikarenakan perbuatan zina tersebut. Memang pada saat remaja, mereka akan mengalami matangnya usia baik laki-laki maupun perempuan serta mereka juga akan merasakan yang namanya ketertarikan kepada lawan jenis. Meski yang kita ketahui bahwa di dalam ajaran islam tidak mengenal dengan namanya pacaran. Tapi berbeda dengan di zaman sekarang ini yang menganggap bahwa zina itu hal modern dan mereka yang pacaran mengolok-olok yang tidak pacaran dengan kata “Jomblo”. Sera mereka juga menganggap bahwa pacaran adalah sebuah trend kekinian yang harus diikuti padahal itu adalah hal yang tidak boleh untuk diikuti. Padahal sebanranya “faktanya mencintai tanpa pacaran itu hanya dilakukan oleh orang-orang hebat” jadi dari kata-kata itu bisa diikuti kita sebagai anak remaja tidak perlu yang namanya pacaran hanya cukup dengan mencintai dalam diam saja.

d. Gaya Berpakaian

Umat islam terutama generasi z banyak yang sudag melewati batas dan melanggar hukum syariat islam. Bisa kita lihat di luar sana bahwasanya pakaian sekarng ini bermacam-macam baik warna, ukuran, dan lainnya. Tapi sebenarnya tidak apa sih kita menggunakan warna apapun tetapi modelnya itu yang melewati batas dari syariat islam, bukan hanya itu saja tapi pakaian sekarang ini sudah seperti pakaian orang non muslim contohnya ketat, pendek, dan kurang bahan. Zaman sekarang ini orang islam haruslah berhati-hati dalam membeli baju karena jangan hanay mengikuti zaman dan trend tetapi tetap dalam syariat islam serta menutup aurat. Bahkan banyak juga wanita yang berkerudung tetapi seperti tidak berkerudung contohnya kelihatan rambutnya, kerudung tipis dan ketat. Hal ini juga yang menjadi masalah dari pemikiran modernitas islam di generasi z sekarang ini. Bahwasanya pentingnya untuk melaksanakan salah satu kewajiban umat islam yaitu menutup aurat seperti yang sudah Allah jelaskan di dalam Q.s An-Nur ayat 31 yang menjelaskan pentingnya untuk menutup aurat bagi muslimah dan laki-laki.

e. Lalai Beribadah

Sisi negatif selanjutnya yang terjadi dengan semakin modernnya agama yaitu banyaknya generasi z sekarang yang lalai beribadah dan menganggap beribadah itu bukan kewajiban. Padahal shalat itu wajib tapi mereka lalai beribadah dan hanya bermain hp serta bilang masih lama waktunya, astaghfirullah. Hal itulah yang terjadi ketika semakin modernnya negara dan alat-alat makin canggih maka manusia juga makin terlena dengan gadget dan merasa bahagia dengan dunia. Alat canggih tersebut juga dapat membuat kita lupa bahwasanya kita hidup ini hanya sebentar dan hidup ini hanya untuk beribadah bukan untuk bermain handphone saja. Allah juga sudah menjelaskan di dalam Qur'an Surah Adz-Zariyat ayat 56 yang artinya bahwa Allah tidaklah menciptakan manusia melainkan agar untuk beribadah kepada Allah. Maka permasalahan ini yang sudah berbeda dalma pemikiran manusia zaman sekarang ini yang menganggap ibadah nanti saja tunggu sudah tua padahal mati tidak ada yang tau kapan, jadi perlunya rajin beribadah dan jangan lalai.

Cara menanggulangi Pemikiran Generasi Z

Jadi banyak sekali masalah yang terjadi di zaman modern ini baik pengaruh perkembangan modernitas islam yaitu dari masalah pacaran, pergaulan bebas, gaya berpakaian dan beribadah yang dianggap hanya sebatas tau. Maka masalah ini yang harus diatasi agar generasi Z tidak banyak yang terjerumus kedalam hal maksiat tadi. Sebenarnya perkembangan modernitas islam itu bukan semuanya hal yang buruk terjadi tetapi ada hal positifnya juga. Tetapi karena banyak anak islam dari generasi z yang salah kaprah atau salah mengambil tradisi yang benar maka jadilah seperti ini. Islam sangat berperan penting agar umatnya dapat selalu mengikuti syariat islam karena di dunia ini bukan tempatnya bermain dan berfoya-foya tapi tempat untuk beribadah. Adapun cara menanggulangi hal tersebut bisa dengan:

a. Dibekali dengan Pendidikan Agama

Cara ini yaitu bisa dengan dibekali pendidikan agama pada generasi Z baik aqidah, ibadah, ilmu pengetahuan dan tidak lupa dengan akhlak (Handayani, 2018). Hal ini adalah hal yang paling penting seperti jika ada permasalahan datang lah kepada Allah bukan kepada orang lain. Maka perlunya baik orang tua, guru bisa membekali para generasi Z ini untuk tidak masuk kepada perbuatan maksiat walaupun negara sudah maju jangan sampai lupa dengan agama. Islam tidak lah bisa dipengaruhi dan diubah tapi islam bisa mengubah siapapun. Bisa juga dengan menanamkan agama ini maka para generasi Z itu bahwasanya perbuatan pacaran, pergaulan bebas, gaya busana yang tidak sesuai syarita, dan lalai akan menjadi tidak ada lagi dan semoga mereka bisa berubah dari perbuatan yang tidak baik itu.

b. Mengesahre video Dakwah

Hal ini juga hal yang bisa membuat para generasi Z paham bahwasanya perkembangan modern ini tidak semuanya harus diikuti tetapi ada hal yang boleh diambil ada juga tidak. Maka ketika kita mengesahre video dakwah insyaallah mereka akan melihatnya apalagi mereka bisa sampai sadar akan video yang sudah kita share di media sosial tadi. Hal itu sudah merupakan hal yang bagus agar tidak banyak generasi z diluar sana mengikuti hal yang tidak bagus tersebut.

c. Membekali untuk kritis terhadap Perkembangan Modern ini

Jadi perlunya sikap kritis kita dalam menghadapi perkembangan masa modern ini agar kita para generasi z tidak mudah terpengaruh, da agar islam juga tidak menjadi dikesampingkan contohnya ketika

keasyikan dengan namanya masa modern ini bisa membuat para generasi z ini lalai dengan beribadah kepada Allah. Maka perlunya untuk kritis dan ingat selalu dengan Allah. Karena kita hidup ini hanya untuk beribadah kepada Allah. Dunia ini memang tempatnya terlena memang tempat ujian, jadi perlu sekali kritis, pada masa sekarang ini. Serta perlu juga agar generasi z sekarang ini kritis terhadap perkembangan agar agama islam tidak dijatuhkan. Seperti menurut (Hamid, 2010) bahwa islam harus berperan sebagai pengendali sistem bukan sebaliknya. Sebagai pengendali sistem tentu untuk umat muslim yang bertugas untuk memberikan pemikiran kepada masyarakat supaya para masyarakat dapat memiliki pemikiran yang tajam agar dapat memainkan peran di dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Maka dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa modernitas adalah suatu perubahan dunia bukan hanya dari sikap, fasilitas, alat, sarana, benda tetapi juga dari pemikiran umat islam. Jadi modernitas itu adalah suatu perubahan dari yang belum modern menjadi lebih modern. Maka Modernitas islam itu suatu pemikiran umat islam yang berubah menjadi lebih modern bukan islamnya yang berubah tetapi umat islam nya yang berubah. Hal ini yang harus kita atasi dengan secara hati-hati jangan langsung diambil tetapi haruslah dicek terlebih dahulu apakah sesuai syariat atau tidak. Jangan sampai islam yang berubah dan dalil juga ikut berubah. Adapun Generasi Z adalah generasi yang sudah dari lahirnya di zaman kemajuan teknologi, maka para generasi z sudah dapat berinteraksi dengan kemajuan teknologi. Mereka para generasi Z dari kecil sudah diasuh dengan bantuan alat teknologi yaitu media sosial terutama Handphone. Generasi Z adalah generasi yang terlahir antara tahun 1995 sampai 2012, jadi anak-anak generasi Z ini tidak pernah merasakan bagaimana kehidupan tanpa adanya teknologi dan media sosial.

Pengaruh Perkembangan mempunyai pengaruh positif dan negatif, pengaruh positifnya yaitu semakin mudahnya bersedekah, berzakat, berkorban, mendengarkan ayat Al-Qur'an, mendengarkan ceramah, belajar, serta juga dapat menyebarkan dakwah di media sosial. Contohnya dengan media sosial seperti misalnya bisa membuat konten dakwah melalui youtube, instagram, whatsapp, facebook, twitter, tiktok, dan telegram. Bahkan yang kedua di masa modern ini juga bisa memudahkan kita dalam beribadah contohnya kita bisa membaca ayat Al-Qur'an dengan handphone, walaupun tidak membawa Al-Qur'an serta juga dapat mendengarkan zikir dan shalawat. Jadi dimasa modern ini juga terdapat nilai positifnya dalam islam dan membuat orang lain

untuk bisa dengan mudah belajar, serta juga dapat mendapatkan pahala dan amal shaleh dari yang kita perbuat menggunakan alat modern tadi, serta insyaallah maka akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Tetapi selain positif ada juga pengaruh negatif dari perkembangan modernitas islam yaitu banyak merubah dalil, banyak para generasi Z yang melakukan pergaulan bebas, berpacaran, gaya busana yang tidak sesuai syariat islam serta banyak juag dengan semakin berkembangnya atau modern dunia mereka juga semakin lalai akan islam serta beribadah kepada Allah. Maka masalah ini yang harus diatasi agar generasi Z tidak banyak yang terjerumus kedalam hal maksiat tadi. Adapun cara menanggulangi hal tersebut bisa dengan yaitu Dibekali dengan Pendidikan Agama, cara ini yaitu bisa dengan dibekali pendidikan agama pada generasi Z baik aqidah, ibadah, ilmu pengetahuan dan tidak lupa dengan akhlak. Hal ini adalah hal yang paling penting seperti jika ada permasalahan datang lah kepada Allah bukan kepada orang lain. Maka perlunya baik orang tua, guru bisa membekali para generasi Z ini untuk tidak masuk kepada perbuata maksiat walaupun negara sudah maju jangan sampai lupa dengan agama.

Bisa juga dengan Mengesahre video Dakwah. Hal ini juga hal yang bisa membuat para generasi Z paham bahwasanya perkembangan modern ini tidak semuanya harus diikuti tetapi ada hal yang boleh diambil ada juga tidak. Maka ketika kita mengesahre video dakwah insyaallah mereka akan melihatnya apalagi mereka bisa sampai sadar akan video yang sudah kita share di media sosial tadi. Hal itu sudah merupakan hal yang bagus agar tidak banyak generasi z diluar sana mengikuti hal yang tidak bagus tersebut. Dan yang terakhir bisa dengan Membekali untuk kritis terhadap Perkembangan Modern ini. Jadi perlunya sikap kritis kita dalam menghadapi perkembangan masa modern ini agar kita para generasi z tidak mudah terpengaruh, dan agar islam juga tidak menjadi dikesampingkan contohnya ketika keasyikan dengan namanya masa modern ini bisa membuat para generasi z ini lalai dengan beribadah kepada Allah.

Daftar Pustaka

- Afifi, I. (2019). *Senjakala Modernitas*. IRCiSoD.
- Anafarhanah, S. (2019). Tren Busana Muslimah Dalam Perspektif Bisnis Dan Dakwah. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 18(1), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v18i1.2999>
- Hamid, A. (2010). *Pemikiran Modern Dalam Islam*. Pustaka Setia.
- Handayani, F. (2018). *Alhamdulillah, Aku Diuji*. PT Gramedia Pustaka Umum.
- Harahap, S. (2015). *Islam & Modernitas Dari Teori Modernisasi Hingga Penegakan Kesalehan Modern*. PT Jafar Intepreatama Mandiri.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Hastuti, P., & Aini, F. N. (2016). Gambaran Terjadinya Pernikahan Dini Akibat Pergaulan Bebas. *Jurnal Riset Kesehatan*, 5(1), 11–13.
- Ilmu, J., & Dan, P. (2019). *Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesi*. 1–12.
- Juminem, J. (2019). Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 23. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i1.1799>
- Madjid, N. (1987). *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*. Mizan.
- Manuaba. (2007). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. EGC.
- Munajah, N. (2021). Agama Dan Tantangan Modernitas. *Tahdzib Al Akhlak* /, 83(1), 83–92.
- Murad, R., Yusof, R., & Hussin, S. (2020). Modernisasi Pendidikan Pintar dalam Islam Bagi Generasi Z Memacu ke Arah Revolusi Industri 4.0. *Indonesian Journal of Library and Information Science*, 1(1), 42–51. <https://journal.ar->

raniry.ac.id/index.php/ijlis/article/view/525

- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37.
<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Putri, A. E., Ayu, M. P., Oksanti, M., Susanti, R., & Fajrussalam, H. (2022). Analisis Pacaran Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 163–173.
<https://katadata.co.id/berita/2020/01/06/baru-83-peserta-bpjs-kesehatan-per-akhir-2019->
- Saihu. (2015). Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia. *Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 3.
- Suryohaniprojo, S. (1994). *Makna Modernitas dan Tantangannya terhadap Iman* (Paramadina).
- Yunita Faela Nisa. (2018). *Gen Z Kegalauan Identitas Kegamaan*. Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM).
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>